

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan yaitu penelitian yang memaparkan dan menggambarkan keadaan serta fenomena yang lebih jelas mengenai situasi yang terjadi, seperti di lingkungan masyarakat, lembaga-lembaga, organisasi kemasyarakatan dan lembaga pemerintahan.⁴⁸ Penelitian lapangan juga merupakan penelitian yang dilakukan secara individu berbicara dan mengamati secara langsung orang-orang yang sedang diteliti sehingga diperoleh informasi yang diperlukan dalam menyusun laporan. Adapun penelitian ini dilakukan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dapat digunakan untuk meneliti kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, gerakan sosial, atau hubungan kekerabatan. Penelitian kualitatif ini merupakan prosuder penelitian yang mampu menghasilkan data deskriptif berupa ucapan tulisan, dan perilaku dari orang-orang yang

⁴⁸ Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian Hukum*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), h. 42.

diamati.⁴⁹ Penggunaan pendekatan kualitatif didasari pertimbangan, bahwa melalui pendekatan kualitatif ini akan dihasilkan data berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dari para informan.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Pegawai Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Selatan yang terdiri dari:

1. Kepala Bidang Perpustakaan
2. Kepala Seksi Pengelolaan Perpustakaan
3. Kepala Seksi Perencanaan dan Keuangan
4. Pustakawan Perpustakaan Keliling

Sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah: manajemen pengadaan bahan pustaka perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

C. Data Dan Sumber Data

1. Data

Data yang akan digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu Data Primer dan Data Sekunder.

a. Data Primer

Data Primer adalah data yang diambil langsung tanpa prantara

⁴⁹ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Solo: Cakrabooks, 2014), h. 40.

atau langsung dari sumbernya. Data ini diperoleh langsung dari lokasi penelitian melalui wawancara dengan Kepala Bidang Perpustakaan, Kepala Seksi dan Pustakawan pada Perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Selatan yang berupa data hasil wawancara tentang manajemen pengadaan bahan pustaka yang meliputi: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan.

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diambil secara tidak langsung dari sumbernya. Data ini bersumber dari dokumen perpustakaan yang terdiri dari literatur/artikel yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini diantaranya:

- a. Informan yaitu: Kepala Bidang Perpustakaan, Kepala Seksi Pengelolaan Perpustakaan, Kepala Seksi Perencanaan dan Keuangan dan Pustakawan Perpustakaan Keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.
- b. Dokumentasi yaitu: Data yang diperlukan penulis untuk mengadakan penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan, maka penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini berdasarkan dari pada laporan tentang diri sendiri (*self-report*) atau setidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi.⁵⁰

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui percakapan dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan pada peneliti. Metode wawancara ini dapat digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh. Dalam penelitian kualitatif, pada umumnya sumber data utamanya primer yaitu manusia yang berkedudukan sebagai informan. Oleh karena itu, wawancara mendalam merupakan teknik penggalian data yang utama yang sangat memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data yang sebanyak-banyaknya, lengkap dan mendalam. Data yang diambil adalah Data yang berkenaan dengan manajemen pengadaan bahan pustaka dan kendala yang dihadapinya di Perpustakaan Keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2013), h. 39.

2. Observasi

Observasi adalah suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta “merekam” perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian mengenai hal-hal yang ada hubungannya dengan manajemen pengadaan bahan pustaka dan kendala yang dihadapi di Perpustakaan Keliling Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁵¹ Adapun data yang ingin digali dengan teknik ini adalah dokumen mengenai gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi profil perpustakaan, struktur organisasi, jumlah pegawai serta jumlah koleksi buku pada Perpustakaan Keliling Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2013.

E. Matriks Data

Matrik data berisikan, data, sumber data dan teknik pengumpulan data, instrumen pengumpulan data sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.1
Matriks Data, Sumber Data Dan Teknik Pengumpulan Data

NO	DATA	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data Primer berupa data hasil wawancara dan observasi	Kepala Bidang Perpustakaan, Kepala Seksi dan Pustakawan	Wawancara, Observasi
2.	Data Primer berupa data hasil wawancara dan observasi	Kepala Bidang Perpustakaan, Kepala Seksi dan Pustakawan	Wawancara, Observasi
3.	Data Sekunder berupa dokumen	Kepala Seksi dan Pustakawan	Dokumentasi

F. Teknik Analisis Data

Analisis kualitatif berbeda dengan kuantitatif yang cara analisis dilakukan setelah data terkumpul semua, tetapi analisis kualitatif dilakukan sepanjang penelitian dari awal hingga akhir. Hal ini dilakukan karena peneliti mendapat data yang memerlukan analisis sejak awal penelitian. Bahkan hasil analisis awal akan menentukan proses penelitian selanjutnya. Analisis data dilakukan secara interaktif melalui proses data *reduction*, data *display*, dan *verification*. Adapun Aktivitas data-data yang diperoleh akan dianalisa melalui tiga tahapan yaitu :

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data bisa dilakukan dengan jalan

melakukan abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada dalam data penelitian. Dengan kata lain proses reduksi data ini dilakukan oleh peneliti secara terus menerus saat melakukan penelitian untuk menghasilkan catatan-catatan inti dari data yang diperoleh dari hasil penggalian data. Dengan demikian, tujuan dari reduksi data ini adalah untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama penggalian data di lapangan.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Langkah ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya. Penyajian data dilakukan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambaran keseluruhan. Pada tahap ini peneliti berupaya mengklasifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan.

3. Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat

berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap selanjutnya ditarik sebuah kesimpulan dengan cara edukatif, dan pada intinya adalah bahwa penulis mengambil dari fakta yang bersifat khusus kepada yang umum.

G. Tahap Penelitian

Dari rangkaian kegiatan penelitian mulai dari persiapan sampai kepada penyusunan laporan, maka penelitian ini dibagi beberapa tahapan yaitu:

1. Tahapan pendahuluan meliputi:
 - a. Penjajakan ke lokasi penelitian.
 - b. Berkonsultasi dengan pembimbing akademik.
 - c. Mengajukan judul skripsi kepada Pembimbing.
 - d. Setelah judul diterima oleh Pembimbing dan mendapat persetujuan kemudian
2. Tahapan persiapan meliputi:
 - a. Seminar.
 - b. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar dan penunjukkan dosen pembimbing.
 - c. Memohon surat perintah dari ketua Jurusan.
 - d. Membuat daftar angket dan pedoman angket dan wawancara.
 - e. Mempersiapkan alat-alat pengumpulan data.
3. Tahapan pelaksanaan
 - a. Menyerahkan surat riset kepada pihak terkait.

- b. Melakukan atau melaksanakan penelitian.
 - c. Melakukan pengumpulan data dan pengolahan data.
4. Tahapan penyusunan laporan
- a. Menyusun laporan hasil penelitian, berdasarkan data yang di peroleh.
 - b. Berkonsultasi kepada dosen pembimbing untuk mendapatkan koreksi atau masukan dan perbaikan.
 - c. Memperbanyak naskah laporan yang sudah disetujui.
 - d. Mengajukan naskah ke sidang skripsi untuk dipertahankan di dalam sidang.